

RELATIONSHIP BETWEEN HbA1c LEVELS WITH THE EVENT OF PERIPHERAL NEUROPATHY IN DIABETES MELLITUS PATIENTS AT PUSKESMAS MINGGIR

Kharisma Pinasti Febryantari¹, Sari Candra Dewi², Furaida Khasanah³

Nursing Department of The Health Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta,

Tata Bumi street 3 st, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : kharismapinastif@gmail.com

ABSTRACT

Background : Peripheral neuropathy is a complication that often occurs in people with diabetes mellitus which often attacks the lower extremities, especially the legs. One of the effective therapies for DM patients in reducing the incidence of peripheral neuropathy is glycemic control. Glycemic control can be done by checking HbA1c levels.

Purpose : To determine the relationship between HbA1c levels and the incidence of peripheral neuropathy in patients with diabetes mellitus at the Minggir Health Center.

Research Methods : This type of research is quantitative observational using an analytic correlational research design. This study used a cross sectional design. The population of this study were patients with inclusion criteria totaling 69 respondents. The sampling technique was purposive sampling. The statistical test used is the Spearman rank test.

Results : The test results obtained a significant value with a significance p value of 0.000, it can be stated that the hypothesis is accepted. The contingency value obtained was 0.411 so that the close relationship between HbA1c levels and the incidence of peripheral neuropathy was quite strong.

Conclusion : There is a relationship between HbA1c levels and the incidence of peripheral neuropathy in patients with diabetes mellitus at the Minggir Health Center.

Keywords : *HbA1c Levels, Peripheral Neuropathy, Diabetes Mellitus*

¹⁾ Student Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

^{2,3)} Lecturer Department of Nursing Polytechnic of the Ministry of Health of Yogyakarta

HUBUNGAN KADAR HbA1c DENGAN KEJADIAN NEUROPATHY PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS MINGGIR

Kharisma Pinasti Febryantari¹, Sari Candra Dewi², Furaida Khasanah³

Jurusian Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : kharismapinastif@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Neuropati perifer merupakan komplikasi yang sering terjadi pada penderita diabetes mellitus yang sering menyerang area ekstermitas bawah khususnya tungkai kaki. Salah satu terapi efektif penderita DM dalam mengurangi kejadian neuropati perifer adalah dengan kontrol glikemik. Kontrol glikemik bisa dilakukan dengan pemeriksaan kadar HbA1c.

Tujuan: Mengetahui hubungan kadar HbA1c terhadap kejadian neuropati perifer pada pasien diabetes mellitus di Puskemas Minggir.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan menggunakan rancangan penelitian *analytic correlational*. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pasien dengan kriteria inklusi yang berjumlah 69 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *spearman rank*.

Hasil: Hasil uji didapatkan nilai yang bermakna dengan signifikansi *p value* 0.000, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Nilai kontingensi didapat hasil 0.411 sehingga keeratan hubungannya antara kadar HbA1c dengan kejadian neuropati perifer cukup kuat.

Kesimpulan: Ada hubungan kadar HbA1c terhadap kejadian neuropati perifer pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Minggir.

Kata Kunci: Kadar HbA1c, Neuropati Perifer, Diabetes Mellitus

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3)} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta